

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan suatu bangsa untuk terus maju dan berkembang, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Banyak ahli yang memaparkan definisi pendidikan termasuk yang dikemukakan oleh Mudyahardjo (dalam Rasyidin dkk., 2009) bahwa:

Pendidikan dalam arti luas terbatas adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. (hlm. 27)

Pendidikan secara singkat berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sedangkan secara operasional fungsi pendidikan tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam BAB II Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Pendidikan pada dasarnya diorganisasikan secara formal dan direalisasikan dalam bentuk sekolah. Selain mengacu pada tujuan pendidikan yang diterapkan secara berjenjang, berlangsungnya proses pendidikan di sekolah sangat bergantung pada keberadaan subsistem lain yang terdiri atas: peserta didik; manajemen penyelenggaraan sekolah; struktur dan jadwal kegiatan belajar-mengajar; materi bahan pengajaran yang diatur dalam seperangkat sistem yang disebut kurikulum; guru atau pengajar dan pelaksana yang bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan pendidikan; alat bantu belajar (buku teks, papan tulis,

laboratorium, dan lain-lain); teknologi yang terdiri atas perangkat lunak (strategi pengajaran) dan perangkat keras (peralatan pendidikan); fasilitas sekolah beserta perlengkapannya; kendali mutu yang bersumber atas target pencapaian tujuan; penelitian untuk pengembangan kegiatan pendidikan; serta biaya pendidikan guna melancarkan kelangsungan proses pendidikan.

Kurikulum yang termasuk subsistem pendidikan tersebut di atas, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (dalam Permendikbud, 2013, hlm. 4) adalah "Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu". Kurikulum atas dasar penjelasan tersebut mencakup rancangan tentang pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam ilmu pengetahuan (materi pelajaran) dan metode yang digunakan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan tersebut.

Pelaksanaan kurikulum perlu melalui beberapa tahap, diantaranya perencanaan, pengorganisasian dan koordinasi, pelaksanaan, dan yang terakhir evaluasi serta pengendalian. Seorang guru pada tahap evaluasi dan pengendalian perlu mengevaluasi hasil belajar peserta didik dengan salah satu caranya adalah menilai. Elis Ratnawulan dan Rusdiana (2015, hlm. 21) mengemukakan bahwa "Pengertian evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian".

Evaluasi dalam ranah pendidikan sangat penting dilakukan guna mengetahui efektivitas belajar peserta didik dan atau efektivitas mengajar guru. Evaluasi hasil belajar dapat memberikan informasi berhasil atau tidak tujuan pembelajaran dicapai. Manfaat evaluasi pembelajaran bagi guru menurut Ratnawulan dan Rusdiana (2015, hlm. 36) salah satunya adalah "Untuk mengetahui bahwa materi yang diajarkannya sudah sesuai atau tidak dengan kemampuan siswa, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan materi pelajaran selanjutnya".

Lembaga atau institusi pendidikan formal seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang melaksanakan suatu kurikulum, juga perlu melakukan evaluasi pendidikan guna mengukur mutu atau kualitas peserta didik lulusannya.

Eki Nuryana, 2017

KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN BERDASARKAN HASIL BELAJAR TEKNIK LISTRIK DASAR OTOMOTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SMK sendiri merupakan lembaga pendidikan yang kelulusannya disiapkan untuk memasuki dunia kerja. Lulusan SMK dituntut agar menjadi manusia yang produktif, yang mampu bekerja mandiri, mampu memilih karier, ulet, gigih dalam berkompotensi, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Langkah kongkret Pemerintah dalam memenuhi tuntutan tersebut, dikembangkan kurikulum yang semula Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sekarang diberlakukan Kurikulum 2013 yang sudah diterapkan oleh sebagian besar SMK di Indonesia, salah satunya oleh SMK Negeri 1 Majalengka.

Karakteristik Kurikulum 2013 salah satunya adalah kompetensi dasar dikembangkan dengan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal). Guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 dituntut agar mampu mengarahkan peserta didik mengintegrasikan mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran lainnya saat pembelajaran berlangsung.

Teknik Listrik Dasar Otomotif (TLDO) dan Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan (PKKR) merupakan dua dari seluruh mata pelajaran yang harus ditempuh peserta didik Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa. TLDO tergolong mata pelajaran kelompok C2 atau kelompok mata pelajaran dasar program keahlian, sedangkan PKKR tergolong mata pelajaran kelompok C3 atau kelompok mata pelajaran paket keahlian. Penjelasan tersebut memberikan pemahaman bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran mata pelajaran kelompok C3, peserta didik harus menempuh terlebih dahulu pembelajaran mata pelajaran kelompok C2.

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran TLDO yang tergolong kelompok C2 jika diamati maka dimaksudkan untuk menyiapkan peserta didik secara teori dan praktik agar mampu mengikuti pembelajaran pada tingkat selanjutnya yakni pembelajaran PKKR. Pendapat tersebut dapat dibuktikan dengan melihat butir-butir KD pada silabus kedua mata pelajaran tersebut yang saling berkaitan.

Hasil observasi awal di SMK Negeri 1 Majalengka, penulis menemukan permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik Paket Keahlian TKR pada mata pelajaran TLDO dan PKKR. Sebagian peserta didik yang mendapat hasil belajar TLDO dengan predikat tinggi, justru mendapat hasil belajar dengan predikat rendah pada mata pelajaran PKKR. Penulis atas dasar penemuan masalah tersebut, mengasumsikan bahwa terdapat masalah belajar yang dialami peserta didik pada mata pelajaran PKKR. Peserta didik pada dasarnya jika mampu menguasai teori dasar kelistrikan setelah mengikuti pembelajaran TLDO, maka peserta didik akan mudah mengikuti pembelajaran PKKR dan mendapat hasil belajar PKKR yang sesuai dengan hasil belajar TLDO.

Penulis selain observasi juga mendokumentasikan hasil belajar sebagian peserta didik Paket Keahlian TKR pada mata pelajaran TLDO dan PKKR. Hasil belajar kedua mata pelajaran tersebut, penulis tampilkan melalui tabel pada halaman lampiran. Penulis berdasarkan tabel hasil belajar mata pelajaran TLDO dan PKKR di halaman lampiran memperoleh data sebanyak lima orang peserta didik yang mengalami penurunan prestasi belajar selama jenjang pembelajaran TLDO dan PKKR. Penurunan prestasi tersebut tentu merupakan suatu permasalahan karena tidak sesuai prinsip pembelajaran yang berjenjang dan berkelanjutan. Penulis berasumsi bahwa permasalahan tersebut timbul karena beberapa faktor, seperti pemilihan metode, fasilitas, dan media pembelajaran yang digunakan. Masalah tersebut juga dapat timbul karena faktor internal peserta didik itu sendiri, misalnya faktor psikis, psikologi, dan lain-lain.

Hasil observasi juga diperoleh bahwa pandangan peserta didik terhadap mata pelajaran PKKR masih dikatakan sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami. Salah satu sebab timbulnya pandangan tersebut menurut penulis adalah pola pikir peserta didik yang kurang melibatkan atau memadukan materi mata pelajaran TLDO dalam pembelajaran PKKR. Implikasinya, guru dituntut agar mampu memberikan arahan dan penjelasan terhadap peserta didik mengenai hubungan kedua mata pelajaran tersebut. Kenyataan yang diperoleh justru guru yang mengampu kedua mata pelajaran tersebut belum mampu mengoptimalkan hal tersebut.

Eki Nuryana, 2017

KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN BERDASARKAN HASIL BELAJAR TEKNIK LISTRIK DASAR OTOMOTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penulis berdasarkan latar belakang penelitian, tertarik melakukan penelitian tentang perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKKR yang didasarkan pada hasil belajar pada mata pelajaran TLDO. Penelitian tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran hubungan kedua mata pelajaran tersebut, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul "Komparasi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan berdasarkan Hasil Belajar Teknik Listrik Dasar Otomotif".

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Penulis dalam penelitian ini memandang perlu untuk merumuskan masalah penelitian agar tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini lebih terarah. Oleh karena latar belakang penelitian yang dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana perbedaan hasil belajar mata pelajaran PKKR antara peserta didik yang memperoleh hasil belajar TLDO tinggi dengan peserta didik yang memperoleh hasil belajar TLDO rendah?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh gambaran tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran TLDO kelas X Paket Keahlian TKR SMK Negeri 1 Majalengka Tahun Ajaran 2015/2016.
- b. Memperoleh gambaran tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKKR kelas XI Paket Keahlian TKR SMK Negeri 1 Majalengka Tahun Ajaran 2016/2017.
- c. Memperoleh gambaran perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKKR antara peserta didik yang memperoleh hasil belajar TLDO tinggi dengan yang rendah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Eki Nuryana, 2017

KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN BERDASARKAN HASIL BELAJAR TEKNIK LISTRIK DASAR OTOMOTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Secara teori
 - a. Bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana untuk menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan yang sistematis, tertib dan dapat dipertanggungjawabkan, serta menambah ilmu pengetahuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar terutama bagi penulis sesuai dengan bidang studi yang penulis tekuni.
 - b. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang pendidikan.
2. Secara praktik
 - a. Memberikan gambaran tentang pentingnya kemampuan dasar dalam hal ini TLDO sebagai kemampuan dasar untuk mengikuti pembelajaran PKKR.
 - b. Bagi guru pengampu mata pelajaran TLDO dan PKKR, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam usaha menciptakan proses belajar mengajar yang efektif serta memadukan materi mata pelajaran TLDO dalam pembelajaran PKKR.
 - c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan serta kualitas lulusannya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan Skripsi ini terdiri dari lima BAB dan penulis menguraikan struktur organisasi skripsi ini dari BAB I hingga BAB V.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori pendukung dari berbagai sumber. Sumber rujukan yang dikumpulkan untuk menunjang proses pembuatan karya tulis ilmiah. Teori pendukung berkaitan dengan judul pada penelitian. Pada bab ini pula penelitian terdahulu yang relevan disajikan untuk memperkuat penelitian, selain itu kerangka berpikir ditentukan dalam penelitian pada bab ini.

Eki Nuryana, 2017

KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN BERDASARKAN HASIL BELAJAR TEKNIK LISTRIK DASAR OTOMOTIF
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai prosedur penelitian dan cara penulis dalam melakukan penelitian. Bab ini berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan temuan penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data dan analisis data, serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.